

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA KELAS XI DI SMK SWASTA BUDHI
DARMA KABUPATEN BATUBARA
KECAMATAN AIR PUTIH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*

Oleh :

ANNISA UL KHOIROH

13.860.0083



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2018

**JUDUL KARYA TULIS : HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
KELAS XI DI SMK SWASTA BUDHI DARMA
KABUPATEN BATUBARA KECAMATAN
AIR PUTIH**

NAMA MAHASISWA : ANNISA UL KHOIROH

NIM : 13.860.0083

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Pembimbing I

(Salamiah Sari Dewi, S. Psi, M. Psi)

Pembimbing II

(Siti Aisyah, S. Psi, M. Psi)

**MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING**

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN



(Hasanuddin, PhD)

DEKAN PSIKOLOGI



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

27 Januari 2018

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

27 Januari 2018



DEWAN PENGUJI

1. Azhar Azis, S. Psi, MA
2. Annawati Dewi Purba, S. Psi, M. Psi
3. Salamiah Sari Dewi, S. Psi, M. Psi
4. Siti Aisyah, S. Psi, M. Psi

TANDA TANGAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat skripsi ini.

Medan,
Peneliti




Annisa Ul Khoiroh
NIM. 13.860.0083

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MNAT BELAJAR
SISWA PADA KELAS XI DI SMK SWASTA BUDHI DARMA
KABUPATEN BATUBARA KECAMATAN AIR PUTIH

ANNISA UL KHOIROH

13.860.0083

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa pada siswa kelas XI di SMKS Budhi Darma. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 240 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala perhatian orang tua dan skala minat belajar siswa. Analisis data menggunakan teknik korelasi (r_{xy}) sebesar 0,533 dengan $p = 0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas XI, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi minat belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka semakin rendah minat belajar siswa. Perhatian orang tua dalam penelitian ini siswa SMKS Budhi Darma tergolong tinggi karena (mean empirik = 85,55. > mean hipotetik = 78,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 5,134). Dan minat belajar siswa juga tergolong tinggi, karena (mean empirik= 67,05> mean hipotetik = 62,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 4,670). Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut sebesar $r^2 = 0,284$ artinya perhatian orang tua memberikan sumbangan efektif terhadap minat belajar siswa sebesar 28,4%. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : *Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar.*

**RELATIONSHIP ATTENTION OF PARENTS WITH STUDENT
LEARNING INTEREST IN CLASS XI IN SMK SWASTA BUDHI DARMA
KABUPATEN BATUBARA KECAMATAN AIR PUTIH**

ANNISA UL KHOIROH

13.860.0083

ABSTRACT

This research is a quantitative research. This study aims to see the relationship of parents' attention with the interest of students in the students of class XI SMKS Budhi Darma. Subjects in this study were students of class XI which amounted to 240 students. The sampling technique used cluster random sampling technique. The data were collected using two scales, namely the scale of parents attention and the student's interest in learning. Data analysis using correlation technique (r_{xy}) equal to 0,533 with $p = 0,000 < 0,05$, meaning there is positive and significant correlation between parent attention with interest of student of class XI, which shows that the higher attention of parent hence the higher student interest . Conversely, the lower the attention of parents, the lower the student's interest in learning. The parents' concern in this study is that students of SMKS Budhi Darma are high because (mean empirical = 85.55.> Hypothetical mean = 78.5 where the difference exceeds SD number = 5,134). And student learning interest is also high, because (mean empirical = 67.05> hypothetical mean = 62.5 where the difference exceeds SD number = 4.670). The coefficient of determination of the correlation of $r^2 = 0.284$ means the attention of parents to give an effective contribution to student learning interest of 28.4%. From the results of this study, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: Parents' Attention and Learning Interests

MOTTO

*Waktumu terbatas, jangan menyia-nyiakannya dengan
menjalani hidup orang lain*

-Steve Jobs-

Lakukan hal-hal yang kau pikir tidak bisa dilakukan

-Eleanor Roosevelt-

*Belajarlah mengalah sampai tak seorangpun yang bisa
mengalahkanmu*

*Belajarlah merendah sampai tak seorangpun yang bisa
merendahkanmu*

-Gobind Vashdev-

Fokuslah menjadikan dirimu yang terbaik

Bukan berpikir kaulah yang terbaik

-Bohdi Sanders-

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk orang yang paling berharga didunia ini yaitu mereka adalah ayahanda dan ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.

Ayah,,, Ibu,,, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan kalian, dalam hidup kalian demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya...

Ayah,,, Ibu,,, terimakasih telah menjadi malaikatku yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia dan kesempatan yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Pada Kelas XI Di SMK SWASTA BUDHI DARMA Kabupaten Batubara Kecamatan Air Putih”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi Universitas Medan Area dan tak lupa shalawat dan salam penulis lontarkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang sebagai nabi besar kita yang mengharap syafaatnya di akhirat kelak agar diberikan keselamatan bagi kita umatnya.

Peneliti sepenuhnya menyadari karya tulis ini masih jauh dari sempurna, baik dari materi pembahasan maupun tata bahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan peneliti.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya :

1. Kepada Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali dan Yakub Matondang M.A selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Kepada Ibu Salamaiah Sari Dewi S.Psi, M.Psi selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih atas bimbingan yang tulus dari ibu semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan dan rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.
5. Kepada Ibu Siti Aisyah S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan banyak pengetahuan baru, memberikan banyak saran yang bermanfaat dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan karya tulis ini terimakasih atas bimbingan motivasi dari ibu. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan dan rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kepada Bapak Azhar Azis S.Psi, MA selaku ketua sidang meja hijau, yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-sarannya untuk peneliti agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
7. Kepada Ibu Annawati Dewi Purba S.Psi, M.Si selaku sekretaris sidang meja hijau yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-sarannya untuk peneliti agar karya tulis ini menjadi lebih baik dan terimakasih atas dukungannya selama proses pengerjaan karya tulis.

8. Segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu hingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dan seluruh Staff yang telah membantu peneliti dalam mengurus keperluan penyelesaian karya tulis ini.
9. Bapak kepala sekolah dan bagian kesiswaan SMK Swasta Budhi Darma Kabupaten Batubara Kecamatan Air Putih dan semua staff guru yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini.
10. Seluruh siswa-siswi kelas XI di SMK Swasta Budhi Darma Kabupaten Batubara Kecamatan Air Putih, terimakasih atas kerjasamanya, semoga cita-cita dan impian adik-adik terwujud dan mampu memberikan yang terbaik kepada keluarga anda.
11. Kepada Ibunda Sumiatini dan Ayah Ikhlas M. Zein yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan S1 ini. Yang selalu ada disaat susah dan senang saya, yang selalu memberikan solusi jika ada masalah, yang selalu menuruti kemauan saya, walau kita jauh namun doa lah yang mendekatkan kita, semoga doa-doa kalian di jabah oleh Allah SWT, harapan-harapan besar untuk anak mu ini yang membuat penulis terdorong untuk menyelesaikan studi S1. Semoga dengan selesainya studi ini membuat kalian bangga.
12. Kepada abang Fakhrizal Fakhri dan kakak peneliti Rizka Mufidah terimakasih untuk segala support yang tiada henti kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ini, semoga abang dan kakak menjadi orang yang sukses dan selalu patuh kepada kedua orang tua dan tidak melupakan ALLAH SWT.

13. Kepada seseorang yang bernama Wahyudinul Fachri, S.Psi yang selalu membantu peneliti selalu ada disaat susah dan senang peneliti, terimakasih untuk semua usaha terbaik yang selalu diperjuangkan untuk peneliti, terimakasih untuk support dan arahan yang selalu diberikan untuk peneliti, banyak terimakasih peneliti ucapkan untuk semua kebaikan yang telah diberikan, semoga kamu menjadi orang yang sukses tetap menjadi pribadi yang baik, dan selalu rendah hati untuk keluarga dan semua orang dan juga untuk peneliti.
14. Kepada Sahabat-Sahabatku Wahyudinul Fachri S.Psi, Mustika Maulina, S.Psi, Arifa Khairunnisa, S.Psi, Fajariansyah Nasution, dan Hakeem Muhammad Gelantara, terimakasih untuk support bantuan doa-doa yang kalian berikan untuk peneliti tanpa kalian karya tulis ini belum tentu bisa selesai, dan selamat kepada sahabat-sahabatku yang telah mendapatkan gelar sarjana dan yang belum tetap berusaha sungguh mungkin, semoga utnuk kedepannya keinginan kita semua untuk menjadi orang sukses terutama untuk orang tua kita bisa kita raih dan wujudkan.
15. Kepada teman-teman Foraksi B semua tanpa terkecuali terimakasih telah bersama pada saat kuliah semoga kita semua menjadi orang sukses.

Medan,
Peneliti

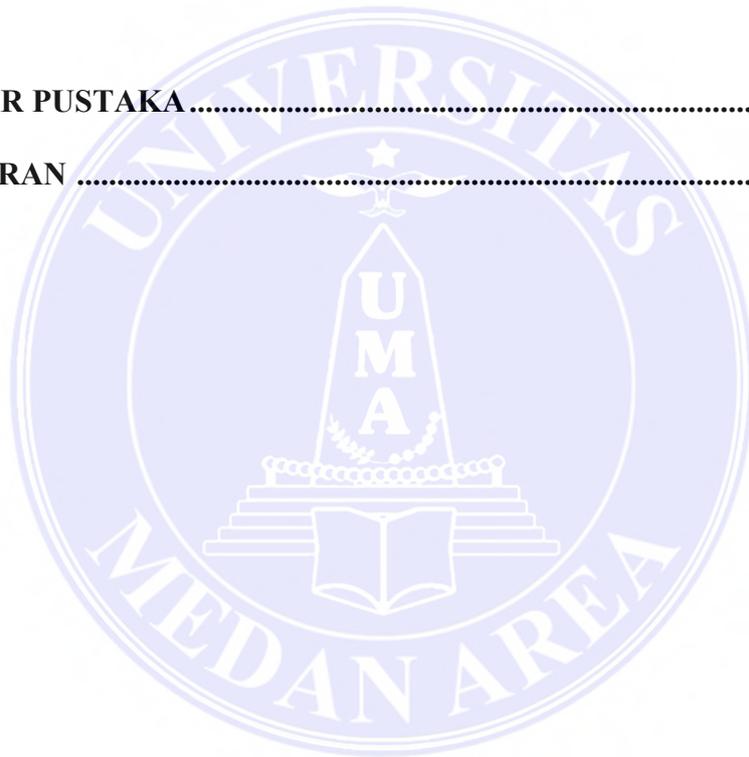
Annisa Ul Khoiroh

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahaan.....	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar lampiran.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	7
C.Batasan Masalah.....	8
D.Rumusan Masalah.....	8
E.Tujuan Penelitian.....	8
F.Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A.Siswa	10
1.Pengertian Siswa	10
B.Minat Belajar	11
1.Pengertian Minat Belajar.....	11
2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	15
3.Ciri-ciri Minat Belajar.....	19

4. Fungsi Minat belajar.....	20
5. Aspek-aspek Minat belajar.....	22
C. Perhatian Orang Tua.....	25
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	25
2. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua.....	30
3. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua.....	32
4. Bentuk Perhatian Orang Tua.....	35
5. Aspek-aspek Perhatian Orang Tua.....	39
D. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar.....	41
E. Kerangka Konseptual.....	44
F. Hipotesis.....	44
BAB III. METODE PENELITIAN.....	45
A. Tipe Penelitian.....	45
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	45
C. Definisi Oprasional.....	45
D. Populasi, Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Analisis Data.....	50
BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A.Orientasi Kancah Dan Persiapan Penelitian.....	51
B.Uji Coba Alat Ukur Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian.....	55

C.Analisis Data dan Hasil Penelitian	60
D.Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A.Simpulan	68
B.Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Skala Perhatian Orang Tua Sebelum Uji Coba.	53
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Skala Minat Belajar Sebelum Uji Coba.....	54
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Skala Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba...	57
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Skala Minat Belajar Setelah Uji Coba.....	59
Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	61
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	62
Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis <i>r Product Moment</i>	63
Tabel 8. Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- I. Data Mentah Perhatian Orang Tua 2
- II. Data Mentah Minat Belajar 11
- III. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perhatian Orang Tua Dan Skala Minat Belajar 20
- IV. Uji Normalitas 27
- V. Uji Linearitas Hubungan 29
- VI. Uji Korelasi 32
- VII. Skala Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar 34
- VIII. Surat Keterangan Bukti Penelitian 40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana manusia untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini dapat tercapai jika proses pembelajaran mampu mewujudkan tujuan pendidikan, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis, serta bertanggung jawab.

Menurut muhaimin dkk (2005) siswa dilihat sebagai seseorang subjek didik yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai identitas moral, harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai manusia warga negara yang diharapkan.

Setiap siswa harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing, tanggung jawab siswa sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah, artinya setiap siswa wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh seorang siswa adalah belajar. Prestasi akademik menjadi sangat penting bagi para siswa sebagai indikator untuk keberhasilan tercapainya pembelajaran serta menentukan apakah ia dapat lulus atau tidak. Namun tidak semua siswa mencapai keberhasilan dalam proses belajar, agar siswa mampu meningkatkan kognitif yang lebih baik serta proses belajar yang dilakukan pembelajar atau siswa dapat berhasil dengan baik dan mendapatkan hasil prestasi yang baik, diperlukan adanya perhatian, karena perhatian merupakan suatu tahap yang harus ada dalam tiap proses belajar, Suryabrata (2014) mengatakan, suatu aktivitas belajar yang disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses dan prestasinya akan lebih tinggi.

Dalam hal ini berkaitan dengan minat belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar adalah ketertarikan anak terhadap suatu hal tertentu, adanya rasa senang akan membuat anak melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus. Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah ada sebagian anak yang kurang sungguh-sungguh atau kurang minat dalam belajar, sering terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR) seolah-olah mereka ingin diperhatikan oleh orang

lain, anak yang berperilaku demikian tersebut biasanya mempunyai permasalahan dalam keluarganya biasanya karena orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaannya, atau karena dalam keluarganya tersebut ada permasalahan yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan antar anggota keluarga, terutama antara anak dengan orang tuanya.

Slameto (2013) mengungkapkan bahwa suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tidak kondusif membuat anak menjadi bosan di rumah dan lebih suka keluar rumah sehingga belajarnya menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik, maka perlu diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang. Di dalam suasana rumah yang nyaman dan tenang anak akan betah tinggal di rumah dan anak juga dapat belajar dengan baik. Di samping itu orang tua juga bertanggung jawab memberikan fasilitas yang mendukung pendidikan anak. Jika fasilitas belajar anak terpenuhi maka minat belajar anak akan semakin berkembang dan prestasi belajarnya akan optimal.

Slameto (2013) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya, karena pada dasarnya minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar.

Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar yang disukainya. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya. Minat belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya upaya belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Semakin tepat minat yang diberikan, semakin berhasil pula siswa dalam memahami pelajaran tersebut. Minat akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Siswa yang belajar dengan minat yang tinggi akan memiliki semangat dalam belajar dan sebaliknya kurang adanya minat akan melemahkan semangatnya dalam belajar.

Slameto (2013) mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar juga dipengaruhi beberapa faktor lain, salah satunya yaitu perhatian orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang peduli terhadap aktivitas belajar, maka anak tersebut akan memiliki minat belajar yang tinggi.

Di dalam keluarga, anak mendapat bimbingan untuk membentuk watak dan kepribadian anak. Dasar-dasar pendidikan diperoleh anak dari orang tua di dalam

keluarga. Orang tua harus mampu menanamkan nilai dan norma pada diri anak dan menciptakan hubungan yang harmonis antara anak dengan orang tua. Kondisi keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak.

Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya. Bentuk kasih sayang orang tua yang merupakan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam, misalnya orang tua memberi dorongan belajar kepada anak agar mencapai prestasi yang memuaskan. Selain itu orang tua yang membimbing kegiatan belajar anak yaitu dalam penyediaan waktu belajar. Juga orang tua yang memperhatikan tentang maju mundurnya belajar anak.

Bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya meliputi penyediaan fasilitas belajar. Ada juga yang setiap kenaikan kelas orang tua membelikan seragam sekolah baru. Dan menjadi teman diskusi mengenai pelajaran anak. Bentuk simpati orang tua terhadap keadaan anak yaitu bantuan mengatasi masalah sewaktu anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu orang tua yang memberi penghargaan pada anak setelah anaknya mendapatkan nilai yang bagus. Pada saat hasil ulangan anak jelek, orang tua tetap memberi semangat kepada anak agar anak tetap bersemangat dan berusaha supaya yang akan datang nilainya dapat lebih bagus dari yang sudah-sudah.

Berdasarkan fenomena yang dilihat di sekolah SMKS Budhi Darma bahwa disekolah tersebut kebanyakan anak kurang diperhatikan oleh orang tua pada kegiatan belajar anak, sehingga membuat anak menjadi kurang mengulangi

pelajaran yang diberikan oleh guru, kurang sungguh-sungguh atau kurang minat dalam belajar, sering terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR), kebanyakan orang tua hanya menganggap bahwa anak belajar disekolah dan sepenuhnya kegiatan belajar anak diserahkan kepada guru yang ada disekolah, dan orang tua menganggap bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan disekolah saja.

“Berdasarkan hasil wawancara kepada guru yang dilakukan disekolah tersebut sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar dan ada siswa yang mengganggu temannya, terkadang juga ada siswa yang tidak mengerjakan PR dengan alasan buku tertinggal.”

Dan berdasarkan hasil wawancara kepada siswa bahwa orang tua siswa tidak memperhatikan kegiatan belajar.

“Saya dirumah tidak mengulang pelajaran kembali kak, paling kalau ada PR saya lihat teman yang sudah selesai dan mengerjakannya disekolah juga, orang tua saya yang penting melihat saya kesekolah setiap hari, karna orang tua saya menilai jika saya sekolahnya rajin saya akan bisa naik kelas.”

Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan anak malas untuk belajar. Malas dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal. Kegiatan belajar yang tidak teratur dapat menyebabkan minat belajar anak menjadi berkurang. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak menjadi sangat penting karena dapat menjadi penyemangat bagi anak untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perhatian orang tua juga bisa menjadi penyemangat anak dalam usaha untuk meraih cita-citanya. Selain itu perhatian

orang tua dapat juga menjadi motivasi anak untuk mengembangkan minat belajarnya.

Berdasarkan uraian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena dikarenakan banyak murid yang kurang berminat untuk belajar karena kurangnya perhatian dari orang tua sehingga menyebabkan minat belajar siswa menjadi menurun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka dapat didefinisikan bahwa kebanyakan anak kurang diperhatikan oleh orang tua pada kegiatan belajar anak, sehingga membuat anak menjadi kurang mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru, kurang sungguh-sungguh atau kurang minat dalam belajar, sering terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR), kebanyakan orang tua hanya menganggap bahwa anak belajar disekolah dan sepenuhnya kegiatan belajar anak diserahkan kepada guru yang ada disekolah, dan orang tua menganggap bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan disekolah saja. kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan anak malas untuk belajar. Malas dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak menjadi sangat penting karena dapat menjadi penyemangat bagi anak untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perhatian orang tua juga bisa menjadi penyemangat anak dalam usaha untuk meraih cita-citanya.

Selain itu perhatian orang tua dapat juga menjadi motivasi anak untuk mengembangkan minat belajarnya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan batasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah adalah hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di SMKS Budhi Darma.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah tersebut adalah, apakah ada hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di SMKS Budhi Darma ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa SMKS Budhi Darma.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan pengetahuan psikologi khususnya psikologi pendidikan

tentang hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di SMKS Budhi Darma.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi institusi pendidik baik swasta maupun negeri tentang upaya untuk meningkatkan minat belajar dari perhatian orang tua.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut Muhaimin dkk (2005) siswa dilihat sebagai seseorang (subjek didik), yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai identitas moral, harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai manusia warga negara yang diharapkan. Sedangkan menurut para ahli psikologi kognitif memahami anak didik (murid), sebagai manusia yang mendayagunakan ramah kognitif semenjak berfungsi kapasitas motor dan sensorinya.

Menurut Naqawi (dalam Aly, 2008) menyebutkan bahwa kata murid berasal dari bahasa arab, yang artinya orang yang menginginkan (*the willer*). Menurut Nata (dalam Aly, 2008) kata murid diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu ppengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar yang bersungguh-sungguh.

Muhaimin dkk (2005) Adapun sifat-sifat dari anak didik (siswa) memiliki sifat umum antara lain :

- a. Anak bukanlah miniatur orang dewasa, sebagaimana statement J.J. Rousseau, bahwa “anak bukan miniatur orang dewasa, tetapi anak adalah anak dengan dunianya sendiri.

- b. Peserta didik (murid), memiliki fase perkembangan tertentu.
- c. Murid memiliki pola perkembangan sendiri-sendiri
- d. Peserta didik (murid), memiliki kebutuhan. Diantara kebutuhan tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan seperti, L.J. Cionbach, yakni afeksi, diterima orang tua, diterima kawan, independence, harga diri. Sedangkan Maslow memaparkan : adanya kebutuhan biologi, rasa aman, kasih sayang, harga diri, realisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya siswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “ interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008), minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.” Syah (2011) mengatakan bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Hilgard (Slameto, 2003) menyatakan: “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Menurut Ahmadi (2009) “Minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Sedangkan menurut Djaali (2008) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Crow&crow (dalam Djaali, 2008) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Winkel (2009) mendefinisikan minat belajar sebagai “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Rasa tertarik dan perhatian merupakan bagian dari minat.

Djamarah (2002) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Hurlock (2005) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas

memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat.

Gagne, (dalam Dalyono, 2009) menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performancenya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Winkel (2009) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.

Djamarah (2008) berpendapat, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Wittaker, (1970) menyatakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan akibat pertumbuhan, kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar. Dari pendapat beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktivitas mental yang membawa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku yang baru dan relatif konstan melalui suatu proses atau usaha adaptasi sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan penjabaran kata “minat” dan “belajar” di atas, dapat disimpulkan minat belajar

adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan.

Dalyono (2009) menyebutkan minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar memudahkan untuk mencapai tujuan yang diminati. Minat belajar dapat timbul disebabkan beberapa hal, antara lain adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Senada dengan pendapat di atas, Slameto (2013) menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Shalahuddin (1990), “minat belajar merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.” Minat belajar sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan yang timbul dari individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat memberikan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (2003) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

Faktor internal Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- a. Aspek fisiologis kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- b. Aspek psikologis aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

Faktor Eksternal Siswa Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

- a. Lingkungan Sosial Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.
- b. Lingkungan Nonsosial Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

Faktor Pendekatan Belajar Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Iswara di dalam Prabowo (2015) mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar anak, antara lain:

a. Motivasi

Minat seseorang akan tumbuh semakin tinggi jika disertai dengan adanya motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terus berusaha untuk belajar sehingga minat belajar yang ada pada dirinya akan terus berkembang.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui kegiatan belajar. Dengan terus belajar, anak yang semula kurang tertarik pada suatu pelajaran tertentu, lama-kelamaan akan menjadi tertarik dengan pelajaran tersebut karena adanya pertumbuhan minat belajar. Iswara di dalam Prabowo (2015) juga mengatakan bahwa minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat sesuatu dengan belajar, karena semakin banyak belajar maka akan semakin luas pula bidang minat.

c. Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan dan perkembangan anaknya. Orang tua adalah orang yang paling dekat dalam keluarga. Oleh karena itu orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangan minat belajar anak. Dalam mengembangkan minatnya, anak perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari keluarga, khususnya orang tua. Orang tua harus membimbing kegiatan belajar anak, agar anak dapat terus belajar secara

terus-menerus. Apabila anak terus belajar maka minat belajarnya akan semakin tinggi dan berkembang secara optimal.

d. Teman Pergaulan

Teman bergaul sangat berpengaruh pada anak, sesuai dengan pendapat Slameto (2013) yang mengatakan bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul anak lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pada diri anak, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan memberikan pengaruh buruk pada anak. Agar minat siswa berkembang dengan baik maka perlu diusahakan agar anak memiliki teman bergaul yang baik serta adanya pengawasan dari orang tua.

e. Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan minat belajar anak. Melalui interaksi dengan lingkungannya, anak dapat mengembangkan minat belajarnya. Melalui pergaulan, seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iswara didalam Prabowo (2015) yang menyatakan bahwa minat dapat diperoleh dari pengalaman anak dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat bergaul serta bermain dalam kehidupan sehari-hari.

f. Cita-cita

Setiap anak mempunyai cita-cita dalam hidupnya. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan dimasa mendatang.

Dalam memperjuangkan cita-cita, seseorang akan mendapatkan hambatan dan rintangan, tapi cita-cita tersebut tetap diperjuangkan.

g. Bakat

Melalui bakat yang dimiliki, anak akan memiliki minat. Abror (1993) mengemukakan bahwa minat anak terhadap suatu hal tidak terlepas dari bakat nyata yang telah dimiliki. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan contoh bila seseorang memiliki bakat menari sejak kecil, maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam bidang menari. Bila dipaksa untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia tidak akan menyukainya atau bisa dianggap sebagai beban bagi dirinya.

h. Hobi

Bagi setiap orang, hobi merupakan salah satu hal yang menimbulkan minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi menggambar akan mempunyai ketertarikan untuk mempelajari ilmu seni rupa. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dengan faktor minat.

i. Fasilitas

Berbagai macam fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Bila fasilitas pendukung kegiatan belajar anak tersedia lengkap, maka akan timbul minat anak untuk belajar guna memperluas pengetahuannya. Begitu pula sebaliknya, apabila fasilitas yang ada justru dapat mengurangi minat belajar anak, seperti merebaknya tempat-tempat game, tentu akan berdampak negatif bagi perkembangan minat belajar anak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa faktor seperti motivasi, belajar, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, dan fasilitas dapat mendorong timbulnya minat belajar dalam diri anak. Dengan adanya beberapa faktor tersebut anak akan belajar secara terus menerus, sehingga minat belajar anak akan semakin berkembang.

3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Sardiman (1998) menyebutkan hal-hal yang dapat mendorong atau menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang labih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Menurut Slameto (2003) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

4. Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar akan cepat mengerti dan mengingatnya. Hurlock (2005) menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita Sebagai contoh, anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita-citanya menjadi dokter.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka.
- d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Fungsi minat belajar pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk mempelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu pengaruhinya, melayani tujuan-tujuan nya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan

pelajaran itu menarik minat siswa, maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat di pengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

5. Aspek-aspek Minat Belajar

Menurut Safari (2003) Indikator minat ada empat, yaitu:

a. Perasaan Senang

Setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajarnya di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya.

Akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang

disenangnya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu. Jadi tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya. Siswa tersebut pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek

tersebut. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari sikap siswa yang partisipatif. Siswa rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu siswa selalu berusaha terlibat atau mengambil andil dalam setiap kegiatan.

Menurut Hurlock (1996) ada beberapa aspek yang mempengaruhi minat seseorang yaitu :

1. Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang terjadi baik di rumah, disekolah dan masyarakat serta dari berbagai jenis media masa.

2. Aspek Afektif

Konsep yang membangun kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yg penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yg berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan itu.

3. Aspek Psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan belajar yang disertai dengan minat yang tinggi akan sungguh-sungguh dan penuh

semangat, sebaliknya belajar dengan minat yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Berdasarkan aspek-aspek diatas, aspek tersebut menjadi bagian yang penting dalam pembuatan kisi-kisi instrument minat belajar.

C. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto (2013) mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan semata-mata tertuju pada suatu hal tertentu. Selain itu, Slameto (2013) juga mengemukakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Suryabrata (2004), menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Suryabrata (2000) mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek, juga banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Suasana emosional di dalam rumah, sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otak.

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek” (Walgito, 2002).

Menurut Martin (2000), “memberi perhatian belajar pada anak dipahami sebagai tanggung jawab orang tua untuk memperhatikan dan membentuk anak

dalam mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajarnya. Tanggung jawab tersebut meliputi: bersedia menjadi pendengar aktif, membantu anak menyusun jadwal dan pelaksanaannya, memperhatikan kondisi fisik, memperhatikan kondisi psikis, mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati kepada seluruh anggota keluarga yang merupakan dasar pokok hubungan yang baik di antara anggota keluarga. Menaruh hati pada kejadian dan peristiwa yang terjadi di dalam keluarga berarti mengikuti dan memperhatikan perkembangan seluruh keluarga, lebih jauh lagi, mengarahkan seluruh perhatian untuk mencari lebih mendalam sebab dan sumber permasalahan yang terjadi di dalam keluarga juga terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap anggota keluarga.

Menurut Slameto (2013) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, atau tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa, hal tersebut dapat menjadikan anak malas dalam belajarnya. Disamping menjatah waktu belajar anak di rumah, tugas orang tua selanjutnya adalah mengawasi penggunaan waktu belajarnya. Karena dengan pengawasan itu, orang tua akan tau apakah anaknya dapat menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.

Meichati (Bagus, 2010) mengatakan bahwa orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan anaknya serta mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia (2001) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah orang yang dihormati (disegani). Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto, 2003). Perhatian Orang tua terhadap anak dalam pendidikan sangat penting karena keluarga adalah pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Misalnya orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya karena sibuk dengan pekerjaannya atau yang lainnya maka anak malas belajar dan tidak berminat untuk belajar karena tidak ada yang mengarahkan/ memberi semangat untuk belajar.

Pengawasan dari orang tua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan dengan pengawasan, minimal mereka bisa mengetahui ketika mempunyai kesulitan belajar. Di samping itu, orang tua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya di rumah, juga bisa membantu kesulitan belajar lainnya. (Sukardi, 2008). Selanjutnya, Sulastri (Susanti, 1996) memberikan gambaran tentang perhatian orang tua sebagai berikut: "Orang tua yang menaruh perhatian besar terhadap anak-anaknya dapat dilihat, misalnya adanya peringatan-peringatan, teguran-teguran, memperhatikan penyediaan sarana studi dan sebagainya. Lebih lanjut dikatakan bahwa orang tua memperhatikan anaknya terutama dalam belajar dapat dilihat dari usaha orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya,

banyak anak yang lemah semangat belajarnya karena orang tua kurang memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anaknya” Sobur (2010) mengemukakan bahwa perhatian orang tua dalam hubungannya dengan kegiatan belajar anak yaitu perhatian pada pelajaran dan kesulitan yang dialami.

Maunah (2009) mengemukakan bahwa orang tua harus memperhatikan dan membimbing anaknya. Sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, anak perlu mendapatkan pengarahan dari orang tua agar dapat mencapai kedewasaan. Adapun yang dimaksud kedewasaan yakni kedewasaan secara jasmani dan rohani. Maunah (2009) mengatakan bahwa dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

- a. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang tulus kepada anaknya akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada anaknya.
- b. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi nilai-nilai spiritual. Orang tua dapat menanamkan nilai spiritual pada anak melalui pembiasaan. Sebagai contoh, orang tua dapat mengajak anak untuk pergi ketempat-tempat ibadah sebagai penanaman dasar yang akan mengarahkan anak pada pengabdian. Selanjutnya anak diharapkan dapat menghargai kehadiran agama dalam bentuk pengalaman, dan pengalaman dalam bentuk ketaatan.
- c. Tanggung jawab sosial adalah sebagian dari keluarga yang pada saatnya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Tanggung

jawab sosial merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh keturunan dan kesatuan keyakinan. Hubungan orang tua dan anak yang dilandasi rasa kasih sayang yang tulus diharapkan mampu membimbing anak untuk tumbuh dan berkembang dengan sempurna, sehingga dapat melatih sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan serta kehidupan yang stabil.

- d. Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan orang tua, karena anak membutuhkan makan, minum, dan perawatan agar dapat hidup secara berkelanjutan. Selain itu orang tua juga bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik jasmani atau rohani dari berbagai gangguan penyakit ataupun bahaya lain yang dapat membahayakan anak.
- e. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan anak di masa yang akan datang, sehingga anak mampu hidup dengan mandiri.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua kepada anaknya berupa tenaga, pikiran dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu. Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat diwujudkan dengan memberikan bimbingan pada anak, memberikan dorongan untuk belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak, dan sebagainya, agar anak memperoleh minat belajar yang tinggi dan hasil belajar yang optimal.

2. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, seperti yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Baharuddin (2007) perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

1. Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu obyek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

2. Perhatian sempit dan perhatian luas.

Perhatian yang sempit ialah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan obyek yang sedikit atau terbatas. Sedangkan perhatian yang luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan obyek yang banyak sekaligus.

3. Perhatian konsentratif (memusat) dan Perhatian distributif (terbagi-bagi)

Perhatian konsentratif ialah perhatian yang ditujukan kepada suatu obyek. Misalnya seorang yang sedang memancing ikan, seorang pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek pada waktu yang sama. Misalnya seorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendarannya.

4. Perhatian statis dan perhatian dinamis.

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu obyek tertentu. Individu yang memiliki perhatian yang semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu obyek ke obyek lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek. Perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah. Rentetan derajat perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Ada beberapa pendapat terkait dengan berbagai jenis perhatian. Menurut Suryabrata (2004) mengemukakan bahwa macam-macam perhatian adalah sebagai berikut:

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, dibedakan menjadi: perhatian intensif dan perhatian tidak intensif,
- b. Atas dasar cara timbulnya dibedakan menjadi: perhatian spontan (perhatian tak sekehendak atau perhatian tak disengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja atau perhatian refleksif),
- c. Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi: perhatian terpecah (distributif) atau perhatian terpusat (konsentratif).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada bermacam-macam jenis perhatian yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. Orang tua yang satu dengan orang tua yang lain cara mengungkapkan perhatian kepada anaknya jelas berbeda-beda yakni perhatian spontan yang timbul dengan sendirinya, perhatian tidak spontan yang timbul dengan disengaja, perhatian sempit yang hanya

memperhatikan obyek sedikit terbatas, perhatian yang luas memperhatikan obyek yang banyak sekaligus, perhatian konsentratif yang ditujukan kepada suatu obyek, perhatian distributif yang ditujukan pada beberapa obyek, perhatian statis yang tetap terhadap suatu obyek tertentu, dan perhatian dinamis yang berganti-ganti obyek.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Surya (2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian individu sebagai berikut:

- a. Minat, seberapa besar individu merasa suka/tidak suka kepada sesuatu. Karena sesuatu yang diminati akan lebih menarik perhatian.
- b. Kondisi fisik/kesehatan, kondisi fisik yang baik akan meningkatkan perhatian individu terhadap sesuatu, sebaliknya jika kondisi fisik yang kurang baik perhatian terhadap suatu obyek akan berkurang
- c. Keletihan, jika individu sedang merasa keletihan maka ia akan sukar untuk memperhatikan sesuatu,
- d. Motivasi, individu yang memiliki motivasi yang besar akan lebih banyak memperhatikan sesuatu, karena dengan motivasi yang besar akan lebih merangsang obyek untuk melakukan sesuatu.
- e. Kebutuhan perhatian, individu yang membutuhkan perhatian secara langsung ataupun tidak langsung ia akan memperhatikan orang lain.
- f. Harapan, perkiraan individu terhadap suatu tujuan akan mendorong individu tersebut untuk dapat lebih banyak memberikan perhatian.

- g. Karakteristik kepribadian, sifat-sifat pribadi individu akan mempengaruhi kualitas perhatiannya terhadap segala sesuatu.

Sedangkan Ahmadi (1998) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian yaitu:

- a. Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada objek tertentu. Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan anak maka akan timbul perhatian orang tua terhadap anak.
- b. Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil latihan dan kebiasaan dapat menimbulkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan adanya kebiasaan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak, akan menyebabkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak.
- c. Kebutuhan, adanya kebutuhan akan sesuatu akan memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, memungkinkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak. Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seseorang. Kewajiban akan selalu diperhatikan, entah kewajiban itu cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian. Sebagai orang tua yang bertanggung

jawab, maka orang tua akan melaksanakan kewajibannya terhadap anak dengan penuh perhatian.

- d. Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, sehat tidaknya badan akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu obyek. Keadaan jasmani orang tua akan sangat berpengaruh pada perhatiannya terhadap anak.
- e. Suasana jiwa, keadaan jiwa orang tua, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya yang ada pada orang tua akan sangat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak, mungkin bisa membantu, dan sebaliknya bisa juga menghambat.
- f. Suasana di sekitar, berbagai macam perangsang yang ada di sekitar, seperti kegaduhan, kekacauan, keributan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian. Keadaan yang ada di sekitar orang tua akan mempengaruhi perhatiannya terhadap anak.
- g. Kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri, kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan obyek akan sangat mempengaruhi perhatian. Kuatnya ikatan antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya.

Berdasarkan penjelasan dari faktor diatas dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian yakni minat, kondisi fisik, keletihan, motivasi, kebutuhan perhatian, harapan, dan karakteristik kepribadian.

4. Bentuk Perhatian Orang Tua

Orang tua harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan rohani. Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat terlihat dari banyak hal. Bagus (2011) membagi perhatian orang tua terhadap anaknya dalam beberapa hal, yaitu:

a. Pemenuhan kebutuhan anak

Sebagaimana manusia lainnya, anak memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Katz (dalam Huraerah, 2007) menyatakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah adanya hubungan yang sehat antara orang tua dan anak, sehingga kebutuhan anak seperti: perhatian dan kasih sayang secara kontinu, perlindungan, dorongan dan pemeliharaan dapat dipenuhi oleh orang tua. Senada dengan hal tersebut, Suharto (dalam Huraerah, 2007) menyatakan bahwa untuk menjamin pertumbuhan fisiknya, anak membutuhkan makanan bergizi, pakaian, dan perawatan kesehatan. Selain itu, Pasha dkk. (2009) mengemukakan bahwa sebagai konsekuensi yang pertama bagi seseorang yang telah berani berkeluarga adalah bertanggung jawab atas kesejahteraan keluarga yang berada di bawah tanggung jawabnya. Tanggung jawab orang tua yang pertama adalah mengayomi dan melindungi keluarga sehingga kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan akan tercukupi.

Selanjutnya, Mashlow (Slameto, 2013) membagi kebutuhan manusia menjadi tujuh tingkatan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar. Kebutuhan ini meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan penting lainnya untuk bertahan hidup.
 2. Kebutuhan rasa aman, merupakan kebutuhan akan rasa aman pada lingkungan tempat tinggal, terlindungi dari bahaya penyakit, peperangan dan perlakuan yang tidak adil.
 3. Kebutuhan rasa cinta, merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.
 4. Kebutuhan atas penghargaan, merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dan dihormati oleh orang lain. Secara tidak langsung, ini merupakan kebutuhan akan perhatian, status, martabat dan ketenaran.
 5. Kebutuhan atas akulturasi diri, merupakan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan merealisasikan potensi yang dimiliki.
 6. Kebutuhan mengetahui dan mengerti, merupakan kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahunya untuk mendapatkan pengetahuan dan mengerti sesuatu.
 7. Kebutuhan estetik, merupakan kebutuhan akan keteraturan, kelengkapan dan keseimbangan dari suatu tindakan.
- b. Pemenuhan fasilitas belajar anak

Amirin, (2011) mengemukakan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau untuk memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung

kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Fasilitas belajar akan sangat membantu anak dalam kegiatan belajarnya.

Fasilitas belajar bisa berupa alat belajar, tempat belajar, dan benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak seperti: sepatu, tas, baju seragam, dan sebagainya. Kurangnya pemenuhan fasilitas belajar dapat menghambat kegiatan belajar anak. Apabila orang tua menyediakan beberapa fasilitas belajar tersebut maka anak akan lebih semangat dan nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua harus berusaha memenuhi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar anak, sehingga anak dapat meraih hasil belajar yang optimal.

c. Pemberian motivasi belajar

Sugihartono, dkk. (2007) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada perilaku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan walaupun dihadap oleh berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.

Adapun Uno (2010) mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapat senada juga disampaikan oleh Subini (2011) yang mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang yang disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu, Syaiful Bahri Djamarah (2011) juga mengemukakan bahwa motivasi sangat diperlukan dalam

kegiatan belajar, jika tidak ada motivasi untuk belajar, maka seseorang tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Uno (2010) mengatakan bahwa motivasi belajar dapat tumbuh karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan untuk belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Pemberian bimbingan pada anak Pasha, dkk. (2009) mengemukakan bahwa orang tua harus berusaha secara optimal untuk dapat mempengaruhi dan membimbing anak dan keluarga agar memiliki kepribadian yang teguh dan bertanggung jawab. Mendidik anak merupakan hal yang sangat penting karena anak merupakan amanah bagi orang tua. Kepribadian anak akan sangat bergantung pada didikan orang tuanya. Peranan orang tua dalam mendidik anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang mutlak untuk dilaksanakan. Maka dari itu, orang tua harus mendidik anak dengan baik dan menjaganya dari pergaulan yang kurang baik. Bimbingan orang tua akan berpengaruh pada perkembangan anaknya.

Akbar (2004) mengatakan bahwa keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar, sehingga hasil belajar akan menjadi optimal. Bentuk perhatian orang tua tersebut akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Apabila orang tua memberikan perhatian pada anak, maka anak akan berkembang dengan baik. Anak akan menjadi lebih bersemangat dan

melakukan kegiatan belajar secara rutin sehingga minat belajarnya akan berkembang dengan baik.

Menurut Nuryanti (2008) manfaat perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

1. Membuat orang tua memahami kebutuhan dasar anak, kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisik dan non fisik.
2. Membuat anak menjadi gembira.
3. Membuat orang tua responsif terhadap kondisi anak. Membuat orang tua memberi penghargaan yang tepat terhadap apa yang dimiliki dan prestasi yang dicapai anak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan anak, memberi motivasi belajar, menyediakan fasilitas belajar, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak.

5. Aspek-aspek Perhatian Orang tua

Menurut Rahman (2002) indikator dari perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kasih sayang.

Kasih sayang adalah perasaan sayang, perasaan cinta, dan rasa perhatian kepada seseorang.

2. Memelihara kesehatan fisik dan mental anak.

Memperhatikan anak yang sedang berkembang yang membutuhkan pengalaman menyenangkan untuk meningkatkan tumbuh kembang sistem motorik dan kognitifnya

3. Meletakkan dasar kepribadian yang baik.

kepribadian merupakan keseluruhan cara dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.

4. Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri.

Memberikan arahan kepada anak, contohnya perilaku yang baik, agar anak berkembang dengan sikap dan perilaku yang baik pula.

5. Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak.

Memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh anak untuk menunjang kegiatan anak agar kegiatan tidak berhenti karena fasilitas tidak ada.

6. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi pengembangan diri anak.

Orang tua harus mengusahakan agar anak tetap nyaman pada saat belajar di rumah, karena kenyamanan tersebut tidak lepas dari pengaruh fisik dan psikis.

Menurut Slameto (2003) untuk mengukur besarnya perhatian orang tua, maka ditentukan indikator sebagai berikut :

1. Perhatian terhadap kebutuhan sekolah.

Orang tua harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan sekolah anak.

2. Perhatian terhadap belajar anak di rumah.

Pada saat dirumah orang tua hendaknya menanyakan kembali kepada anak tentang apa yang di pelajari di sekolah.

3. Perhatian terhadap keberangkatan sekolah anak.

Orang tua mampu mempersiapkan segala kebutuhan sekolah anak mulai dari perlengkapan sekolah, pemenuhan kebutuhan nutrisi, hingga memebrikan rasa aman dan nyaman (menghantarkan anak ke tempat sekolah).

4. Perhatian terhadap kemauan anak.

Mampu memahami keinginan dan kebutuhan anak melalui reaksi verbal ataupun non verbal yang di tunjukan oleh anak.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasan nya aspek perhatian orang tua sangat lah dibutuh kan oleh anak, dari kebutuhan jasmani dan rohani, orang tua juga mampu memahami kemauan dan kebutuhan anak dengan melihat reaksi verbal serta non verbal yang di lakukan oleh anak, serta mampu memberikan rasa nyaman terhadap anak.

D. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa

Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur. Berdasarkan fenomena yang dilihat di sekolah SMK Budi Darma bahwa disekolah tersebut kebanyakan anak kurang diperhatikan oleh orang tua pada kegiatan belajar anak, sehingga membuat anak menjadi kurang mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru, kurang sungguh-sungguh atau kurang minat dalam belajar, sering terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, sering tidak mengerjakan tugas

rumah (PR), kebanyakan orang tua hanya menganggap bahwa anak belajar disekolah dan sepenuhnya kegiatan belajar anak diserahkan kepada guru yang ada disekolah, dan orang tua menganggap bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan disekolah saja.

Beberapa kasus menunjukkan kurang berhasilnya siswa dalam belajar dikarenakan rendahnya minat belajar dan kurangnya perhatian dari orang tua. Orang tua menganggap bahwa pendidikan hanya dilakukan di sekolah saja, padahal pendidikan anak juga merupakan tanggung jawab orang tua. Seperti yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1997) bahwa salah satu tugas utama orang tua ialah mendidik keturunannya. Orang tua bertugas untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya, maka orang tua merupakan agen pertama yang mampu dan wajib untuk mendidik anak-anaknya. Spock (1982) mengatakan bahwa orang tua harus memberi perhatian, dorongan, dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar, anak akan menyadari perihal tanggung jawab serta kekurangan yang masih terdapat pada diri mereka, senada dengan hal tersebut siswa yang mendapatkan perhatian yang baik dari orang tua akan memiliki minat belajar yang baik dan juga sebaliknya jika siswa mendapatkan perhatian yang kurang dari orang tua akan memiliki minat belajar yang kurang baik.

Iswara dalam Prabowo (2015) mengatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar anak. Dalam mengembangkan minatnya, anak perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari keluarga, khususnya orang tua. Orang tua harus membimbing kegiatan belajar anak, agar anak dapat terus belajar

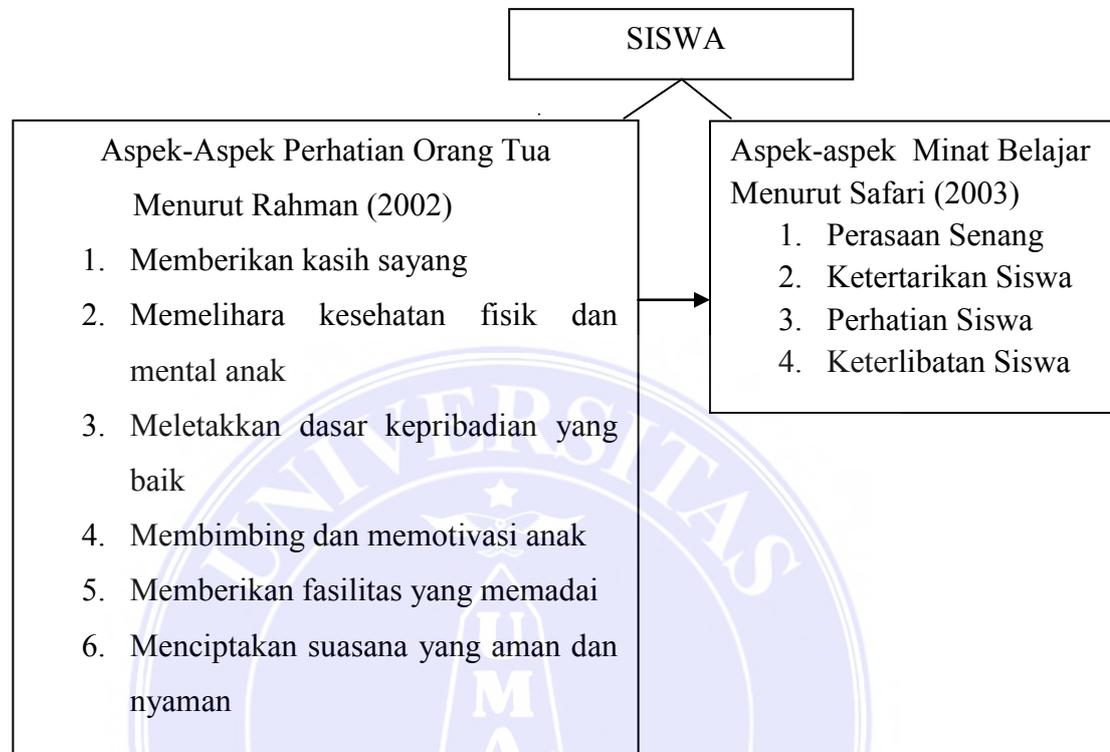
secara terus-menerus. Apabila anak terus belajar maka minat belajarnya akan semakin tinggi dan berkembang secara optimal.

Hal ini berarti bahwa semakin baik perhatian orang tua yang dilakukan, semakin baik pula minat belajar siswa. Sebaliknya kurangnya perhatian orang tua maka semakin kurang pula minat belajar siswa.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruri Setyo Prabowo tahun 2015 tentang Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD SE Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar. Yang mana semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi minat belajar siswa.

Penjabaran hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan karena perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa dapat berhubungan positif pada sikap dan tingkah laku siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. yang mana semakin baik perhatian orang tua maka semakin tinggi minat belajar siswa.

E. Kerangka Konsep



F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas adapun hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan positif perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Dengan asumsi semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi minat belajar siswa, Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah minat belajar siswa di SMKS Budhi Darma.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik Sugiyono (2010). Peneliti juga berusaha menelaah hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain sehingga penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian kali ini dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa” memiliki identifikasi variabel penelitian sebagai berikut :

Variabel Terikat : Minat Belajar Siswa

Variabel Bebas : Perhatian Orang Tua

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat belajar adalah minat belajar adalah keinginan yang timbul dari individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat memberikan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

2. Perhatian orang tua adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua kepada anaknya berupa tenaga, pikiran dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu.

D. Populasi, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan pada semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto,2006). Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain (Azwar, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 240 siswa baik siswa laki-laki maupun perempuan di SMK Budhi Darma.

2. Sampel

Suatu populasi biasanya sangat banyak dan hampir tidak mungkin untuk diambil keseluruhannya sebagai subjek penelitian. Mengingat keterbatasannya dalam segi waktu dan kemampuan, maka peneliti tidak meneliti seluruh subjek yang ada didalam populasi, melainkan hanya pada sebagian dari padanya yang disebut sebagai sampel. Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Arikunto (2006) mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Berdasarkan jumlah populasinya 240 siswa maka peneliti

mengambil sampel 25% yaitu 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan randomisasi terhadap kelompok bukan subjek secara individual (Azwar, 2005). Dimana siswa SMK Budhi Darma terdiri dari 6 kelas, Sampel yang dipilih sebanyak 10 orang siswa dari setiap kelas secara acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian, karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan Menurut Hadi (2004), skala psikologis mendasarkan diri pada laporan-laporan pribadi (*self report*). Selain itu, skala psikologis memiliki kelebihan dengan asumsi sebagai berikut:

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, penelitian menggunakan skala. Azwar (2005), menyatakan bahwa skala adalah daftar pernyataan yang akan mengungkap performansi yang menjadi karakter tipikal pada subjek yang diteliti, yang akan dimunculkan dalam bentuk respon-respon terhadap situasi yang dihadapi.

Skala merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek. Skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi (Azwar, 2005). Skala yang digunakan dalam

penelitian ini mengacu pada skala model Likert yaitu metode penskalaan pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya (Azwar, 2005). Setiap pernyataan dalam skala ini diperoleh dari jawaban subjek menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorabel*). Peneliti memperhatikan tujuan ukur, metode penskalaan dan format aitem yang dipilih, sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni: “Sangat sesuai (SS) bernilai 4”, “Sesuai (S) bernilai 3”, “Tidak Sesuai (TS) bernilai 2”, “Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1”. Sedangkan untuk *unfavourable* sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

2. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000).

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* rumus angka kasar dari pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 2004), dimana rumusnya adalah sebgai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

r	= Besar koefisien korelasi Pearson
n	= Jumlah data
X	= Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	= Skor total yang diperoleh dari seluruh item
ΣX	= Jumlah skor dalam distribusi X
ΣY	= Jumlah skor dalam distribusi Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Nilai validasi setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2004). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Part Whole*.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

r_{bt}	: Angka korelasi setelah dikoreksi
r_{xy}	: Angka korelasi sebelum dikoreksi
SD_y	: Standar deviasi skor total
SD_x	: Standar deviasi skor item

Suatu hal yang harus disadari, bahwa dalam estimasi validitas pada umumnya tidak dapat dituntut suatu koefisien yang tinggi sekali sebagaimana halnya dalam interpretasi koefisien reliabilitas. Dikatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan (Cronbach dalam Azwar, 2000).

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsisten dan sebagainya. Hasil pengukuran

dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2000). Skala yang akan di estimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left(\frac{1 - S1^2 - S2^2}{SX^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien alpha
 $S1^2$ dan $S2^2$: Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2
 SX^2 : Varians skor skala

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (2004) adalah :

- a. Statistik bekerja dengan angka-angka.
- b. Statistik bekerja dengan objektif.
- c. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (1998). Psikologi Umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akbar, R, & Huwadi. (2004). Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak. Jakarta: Grasindo.
- Amirin M. T. (2011). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2005). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka.
- Baharuddin dan Wahyuni, N,. (2007). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Bagus, S. (2010). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo Tahun 2010. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008) . Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono, M. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Djamarah. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, S.B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, E. (1996). Psikologi perkembangan. Alih bahasa: dr. Med. Metasari T. & Dra. Muslichah Z. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (2005). Perkembangan anak (jilid 1) . Jakarta: Erlangga.
- Huraerah, A. (2007). *Child Abuse* (Kekerasan Terhadap Anak). Rev.ed. Bandung: Nuansa
- Kartini Kartono. (1997). Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Muhaimin dkk, (1996). Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan Agama), Surabaya: Citra Media.
- Muhaimin dkk, (2005). Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan Agama), Surabaya: Citra Media.
- Maunah, B. (2009). Ilmu pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Mohammad, S. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nuryanti, L.(2008). Psikologi anak. PT. Indeks, Jakarta.
- Prabowo, S, R. (2015). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD SE Gugus Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
- Pasha, K M, M,S Chalil, & Wahardjani. (2009). Fikih Islam. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri
- Rahman, H. (2002). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : PGTKI Press.
- Reni-Hawadi. (2004). Akselerasi A-Z, Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual. Jakarta: Grasindo.

- Safari. (2003). Indikator Minat Belajar. Jakarta:RinekaCipta.
- Sarwono. (2007). Psikologi Remaja. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A M. 1990. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shalahuddin, M. (1990). Pengantar Psikologi Pendidikan. Surabaya : Bina Ilmu
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, N. (2011). Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pednekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, S. (2000). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali.
- Sukardi. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi A. (2010). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryabrata. (2004). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, A. (2010). Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia.
- Spok, B. (1982). *Raising Chlidren in a Diffucult Time* (Membina Watak Anak). Penerjemah: Wunan Jaya K. Liotohe MPE. Jakarta: Gunung Jati.
- Sumadi, S. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah , M. (2008). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

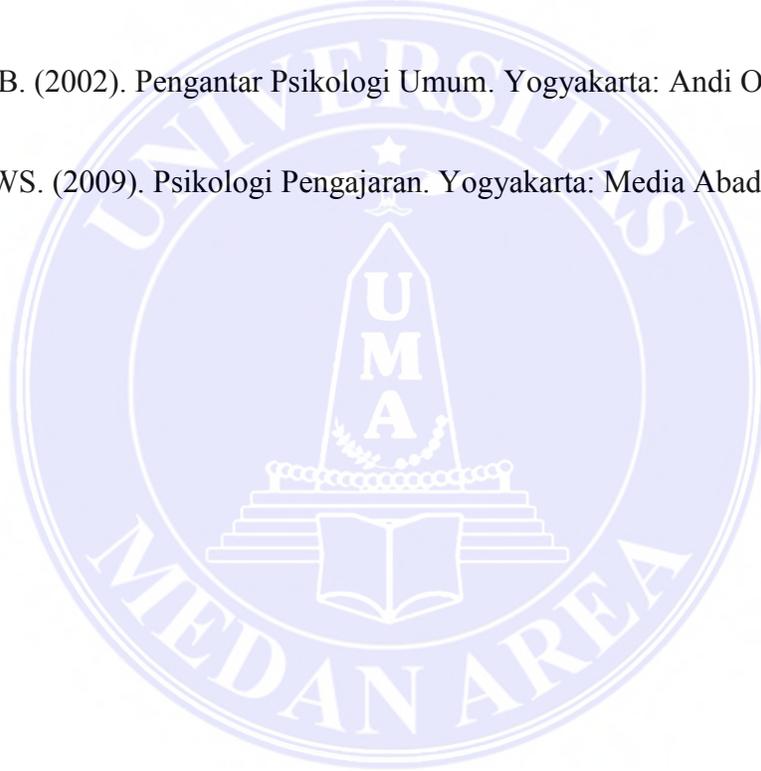
Syah , M. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugihartono, dkk (2007) Psikologi Pendidikan, Yogyakarta : UNY Press Akbar

Uno B, H. (2007). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, B. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel, WS. (2009). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.



LAMPIRAN – LAMPIRAN





LAMPIRAN I

DATA MENTAH PERHATIAN ORANG TUA

Subjek/Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3
2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	
3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4
4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4
5	3	2	3	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
6	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4
7	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
8	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
10	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
11	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	1	4
12	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
13	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
15	3	4	2	3	2	1	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	

16	3	4	4	3	1	1	1	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3		
17	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4		
18	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3		
19	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3		
20	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3		
21	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
22	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	1	3
23	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2		
24	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	1	3	4	1	2	4	2	2		
25	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2		
26	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	
27	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
28	3	1	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	
29	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	4	
30	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1		
31	3	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3

32	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3		
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4		
34	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	
35	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	
36	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	
37	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	1	4	
38	4	2	3	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	
39	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	
40	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	4	1	3	3	2	
41	3	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4		
42	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	4		
43	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	
45	3	2	3	1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	
46	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	
47	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	1	3	

48	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	4	1	3	1	4	1	3	2	4	
49	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	
50	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4		
51	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	
52	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3
53	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	
54	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	
55	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	
56	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4		
57	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	
58	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
59	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	
60	3	1	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	1	3	

DATA SETELAH UJI COBA

Subjek/Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	TT	
1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	90	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	92	
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	96
5	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	77	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	106
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84
8	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
10	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81
11	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	89
12	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	69	
13	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	

14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83		
15	3	4	2	3	1	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	81		
16	3	4	4	3	1	1	4	2	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	90		
17	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	93	
18	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80	
19	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	85	
20	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	93	
21	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	86	
22	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	93	
23	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	86
24	4	3	1	2	2	4	3	1	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	1	3	4	1	2	4	2	81	
25	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	86	
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	93	
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85	
28	3	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	101	
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	94	

30	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	86		
31	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	101			
32	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88			
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	96		
34	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	4	4	93		
35	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	102	
36	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	92		
37	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	91		
38	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	100	
39	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	94		
40	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	4	1	3	2	70		
41	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	97		
42	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	95		
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	114
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	82		
45	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	93		

46	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	102				
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	94						
48	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	1	3	1	4	1	3	4	90				
49	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	95				
50	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	104					
51	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	96				
52	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	96
53	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	72			
54	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	73			
55	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	85			
56	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113			
57	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	4	80				
58	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	83				
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	109				
60	3	1	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	86				



LAMPIRAN II

DATA MENTAH MINAT BELAJAR

Subjek/Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	
5	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
6	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
9	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	
15	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	

16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
17	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
19	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	
20	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	
21	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
22	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	
23	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	3	2	1	4	3	2	4	1	3	1	4	1	2	2	3	1	3	2	1	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	1	2	4	
25	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	4	3	
26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4
29	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
30	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	

32	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	
33	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	
35	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	
37	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
38	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4
39	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	4	3	3	
40	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4
41	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	
42	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
43	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
44	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
46	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
47	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4

48	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4		
51	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4	
52	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	
53	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
54	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
55	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	3	4	4	3	
56	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
57	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	
58	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	
58	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	
60	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	

DATA SETELAH UJI COBA

Subjek/Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TT
1	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	2	4	73
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	71
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	79
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	75
5	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	71
6	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	81
7	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	70
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	70
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
10	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
11	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	81
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	65
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67

14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	74
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	66	
16	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73	
17	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	78	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	65	
19	3	4	2	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	69	
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	82	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71	
22	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	73	
23	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70	
24	1	4	4	1	3	1	4	1	2	3	1	3	2	1	4	3	4	4	4	3	3	1	4	61	
25	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	68	
26	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	67	
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
28	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	74	
29	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	82	

30	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	79
31	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	2	2	4	77
32	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	58
33	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
34	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	78
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	64
36	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	73
37	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	73
38	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	83
39	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	1	4	3	68
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	73
41	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	76
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	74
43	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	81
44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	70
45	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	66

46	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	80
47	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	74	
48	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	75	
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	78
50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	88
51	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	75
52	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	73
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	66
54	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	63	
55	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	72
56	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	80	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	68	
58	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	65	
58	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	78	
60	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	62	



LAMPIRAN III

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Scale: minat belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
mb1	3.2667	.57833	60
mb2	3.4333	.56348	60
mb3	1.6833	.59636	60
mb4	1.6500	.57711	60
mb5	3.2833	.55515	60
mb6	2.7667	.88999	60
mb7	1.6833	.56723	60
mb8	1.9833	.70089	60
mb9	1.8833	.64022	60
mb10	3.0333	.71228	60
mb11	3.1167	.64022	60
mb12	2.3500	.87962	60
mb13	1.6833	.56723	60
mb14	3.6000	.55845	60
mb15	3.7333	.54824	60
mb16	1.8333	.61525	60
mb17	3.3500	.51503	60
mb18	3.4333	.56348	60
mb19	2.3500	.86013	60
mb20	2.1000	.77460	60
mb21	2.8667	.59565	60

mb22	1.8000	.68396	60
mb23	2.2000	.75465	60
mb24	3.0000	.75913	60
mb25	1.7167	.52373	60
mb26	1.8833	.80447	60
mb27	3.1333	.50310	60
mb28	2.6167	.80447	60
mb29	2.0167	.79173	60
mb30	3.0500	.69927	60
mb31	3.0167	.59636	60
mb32	1.8000	.63246	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mb1	78.0500	21.811	-.287	.874
mb2	77.8833	20.817	-.105	.842
mb3	79.6333	19.456	.348	.895
mb4	79.6667	19.175	.315	.883
mb5	78.0333	21.185	-.176	.853
mb6	78.5500	20.760	-.118	.863
mb7	79.6333	19.185	.319	.883
mb8	79.3333	19.785	.351	.815
mb9	79.4333	19.131	.388	.886
mb10	78.2833	19.766	.350	.815
mb11	78.2000	19.417	.336	.897
mb12	78.9667	19.728	.312	.827
mb13	79.6333	18.643	.332	.861
mb14	77.7167	20.851	-.112	.842

mb15	77.5833	19.230	.321	.884
mb16	79.4833	18.830	.359	.872
mb17	77.9667	19.795	.316	.803
mb18	77.8833	19.732	.309	.804
mb19	78.9667	17.931	.364	.855
mb20	79.2167	18.478	.328	.870
mb21	78.4500	20.353	-.021	.828
mb22	79.5167	20.051	.312	.823
mb23	79.1167	20.105	-.012	.830
mb24	78.3167	20.084	-.010	.830
mb25	79.6000	19.803	.311	.804
mb26	79.4333	19.131	.316	.899
mb27	78.1833	20.220	.326	.818
mb28	78.7000	19.841	.315	.825
mb29	79.3000	19.536	.362	.813
mb30	78.2667	19.690	.367	.811
mb31	78.3000	20.451	-.040	.831
mb32	79.5167	19.068	.304	.883

Scale: perhatian orang tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
po1	3.2667	.44595	60
po2	2.8500	.81978	60
po3	3.0333	.73569	60
po4	2.7000	.78762	60
po5	1.8500	.89868	60
po6	2.8333	.80605	60
po7	3.3333	.72875	60
po8	3.4833	.62414	60
po9	2.9000	.72952	60
po11	3.0667	.79972	60
po12	3.2000	.77678	60
po13	3.6167	.64022	60

po14	3.5000	.53678	60
po15	3.4667	.72408	60
po16	3.1833	.70089	60
po17	3.0333	.75838	60
po18	2.2333	1.04746	60
po19	2.7500	.72778	60
po20	3.3833	.58488	60
po21	2.8833	.71525	60
po22	3.0167	.70089	60
po23	2.9167	.78744	60
po24	2.9667	.82270	60
po25	3.2500	.75071	60
po26	3.1000	.75240	60
po27	3.3500	.68458	60
po28	3.2333	.67313	60
po29	2.6833	.85354	60
po30	3.0000	.71307	60
po31	2.7333	.82064	60
po32	1.8000	.87914	60
po33	3.3000	.74333	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
po1	92.6500	78.062	.403	.797
po2	93.0667	77.995	.391	.803
po3	92.8833	75.020	.461	.792
po4	93.2167	73.969	.505	.790
po5	94.0667	88.606	-.472	.832

po6	93.0833	77.196	.353	.801
po7	92.5833	76.688	.330	.798
po8	92.4333	75.334	.527	.791
po9	93.0167	74.661	.495	.791
po11	92.8500	77.418	.340	.801
po12	92.7167	76.139	.346	.797
po13	92.3000	76.451	.408	.795
po14	92.4167	76.112	.537	.792
po15	92.4500	74.116	.545	.789
po16	92.7333	74.504	.532	.790
po17	92.8833	73.868	.536	.789
po18	93.6833	82.898	-.134	.822
po19	93.1667	77.463	.369	.800
po20	92.5333	76.694	.429	.795
po21	93.0333	75.321	.451	.793
po22	92.9000	77.651	.366	.800
po23	93.0000	75.627	.379	.795
po24	92.9500	76.862	.370	.800
po25	92.6667	75.480	.413	.794
po26	92.8167	75.949	.375	.796
po27	92.5667	74.792	.521	.791
po28	92.6833	75.678	.453	.793
po29	93.2333	77.267	.329	.802
po30	92.9167	75.874	.407	.795
po31	93.1833	79.949	.355	.809
po32	94.1167	82.715	-.128	.818
po33	92.6167	74.681	.483	.792



LAMPIRAN IV

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat belajar	Perhatian orang tua
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	67.05	85.55
	Std. Deviation	4.670	5.134
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.083
	Positive	.080	.078
	Negative	-.097	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.751	.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625	.808
a. Test distribution is Normal.			



LAMPIRAN V

UJI LINEARITAS HUBUNGAN

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat belajar * perhatian orang tua	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Report

minat belajar

perhatian orang tua	Mean	N	Std. Deviation
70	50.00	1	.
74	70.00	1	.
78	61.50	2	.707
79	61.00	2	2.828
80	65.00	5	4.743
81	72.00	1	.
82	70.00	3	5.196
83	62.00	3	.000
84	65.86	7	1.069
85	69.25	4	4.717
86	67.57	7	3.409
87	68.00	1	.
88	66.67	3	2.309
89	68.83	6	2.714
90	67.57	7	3.910
91	69.33	3	1.528

93	72.00	2	4.243
95	78.00	1	.
100	70.00	1	.
Total	67.05	60	4.670

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * perhatian orang tua	Between	(Combined)	829.148	18	46.064	4.126	.000
	Groups	Linearity	365.980	1	365.980	32.784	.000
		Deviation from Linearity	463.168	17	27.245	2.441	.010
	Within Groups		457.702	41	11.163		
	Total		1286.850	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat belajar * perhatian orang tua	.533	.284	.803	.644



LAMPIRAN VI

UJI KORELASI

Correlations

		ttlmb	Ttlpo
ttlmb	Pearson Correlation	1	.533**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
ttlpo	Pearson Correlation	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN VII

Skala Penelitian

**INSTRUMENT TEST MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**



Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (√) pada salah satu jawaban disebelah kanan. Tidak ada jawaban yang **BENAR** atau **SALAH**. Dimohon Anda menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun alternatif pilihan jawaban adalah :

SS : Apabila pernyataan **sangat sesuai** dengan diri anda

S : Apabila pernyataan **sesuai** dengan diri anda

TS : Apabila pernyataan **tidak sesuai** dengan diri anda

STS : Apabila pernyataan **sangat tidak sesuai** dengan diri anda

Skala Perhatian Orang Tua

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang mengikuti semua pelajaran.				
2	Saya semangat untuk belajar, karena orang tua mendukung untuk belajar dengan giat.				
3	Saya malas mengikuti semua pelajaran.				
4	Saya malas untuk belajar, karena orang tua kurang mendukung untuk belajar dengan giat.				
5	Saya nyaman mengikuti pelajaran di kelas.				
6	Saya senang ketika orang tua saya membantu mengerjakan tugas sekolah.				
7	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran di kelas.				
8	Saya malas ketika orang tua saya membantu mengerjakan tugas sekolah.				
9	Saya hanya menyukai pada satu mata pelajaran saja				
10	Sebagian besar mata pelajaran menarik untuk saya pelajari.				
11	Saya antusias untuk bertanya terhadap pelajaran yang saya sukai.				
12	Saya hanya diam apabila belum jelas dengan materi pelajaran.				
13	Saya malas mengerjakan tugas karena sudah mendapatkan nilai yang bagus.				
14	Saya mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin supaya mendapatkan nilai yang bagus.				
15	Saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi agar orang tua bangga.				
16	Saya malas belajar karena saya lambat menerima pelajaran.				
17	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung saya fokus pada materi yang disampaikan oleh guru.				
18	Saya berusaha memahami tugas yang belum saya mengerti.				
19	Sulit bagi saya untuk fokus pada materi yang disampaikan guru selama kegiatan belajar mengajar.				

20	Sulit bagi saya untuk memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.				
21	Sangat mudah bagi saya untuk mengerjakan tugas sekolah.				
22	Saya malas mengerjakan pr.				
23	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung.				
24	Saya mencatat poin penting pelajaran yang disampaikan guru.				
25	Malas rasanya jika diajak teman untuk diskusi.				
26	Saya belajar ketika hanya mau ujian.				
27	Saya suka memiliki kelompok belajar di sekolah.				
28	Saya lebih suka belajar dibanding dengan kegiatan lainnya disekolah.				
29	Saya main HP saat diskusi di dalam kelas.				
30	Saya aktif dalam kegiatan diskusi di sekolah.				
31	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan apapun di sekolah.				
32	Lebih baik pulang ke rumah dari pada ikut dalam kegiatan di sekolah.				

Skala Minat Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua dalam membimbing belajar saya penuh dengan kesabaran				
2	Orang tua saya setiap hari memeriksa kembali buku-buku yang akan di bawa ke sekolah.				
3	Orang tua jarang membimbing saya pada saat belajar				
4	Orang tua saya selalu memeriksa langsung perkembangan belajar saya ke pihak sekolah				
5	Orang tua marah jika saya mendapatkan surat panggilan dari guru.				
6	Orang tua tidak pernah tau tentang kesahatan saya.				
7	Ketika saya sakit orang tua membawa berobat kedokter.				
8	Sebelum berangkat sekolah orang tua menyiapkan sarapan untuk saya.				
9	Orang tua hanya menyuruh saya sekolah saja bukan mengikuti ekstra kurikuler.				
10	Orang tua saya mengizinkan saya mengikuti ekstra kurikuler diluar jam sekolah.				
11	Orang tua menganggap saya teman sebaya.				
12	Orang tua mengajarkan saya sopan santun kepada yang lebih tua.				
13	Orang tua mengajarkan saya untuk bersalaman jika hendak berangkat sekolah.				
14	Orang tua selalu menekankan kejujuran dalam mengerjakan sesuatu.				
15	Jika hendak berangkat sekolah saya pergi saja tanpa berpamitan.				
16	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang memuaskan				
17	Orang tua marah jika saya mendapatkan nilai jelek.				
18	Orang tua menunda ketika saya meminta sesuatu yang sudah dijanjikan.				
19	Ketika saya mendapatkan nilai yang baik orang tua memberikan pujian				
20	Orang tua membelikan apa yang saya minta jika saya mendapat juara.				

21	Orang tua saya menyediakan tempat tersendiri untuk belajar.				
22	Orang tua menyatukan tempat belajar dengan ruang tamu.				
23	Jika seragam sekolah saya rusak, orang tua menunda untuk membelikan yang baru.				
24	Jika seragam sekolah saya rusak, orang tua langsung membelikan yang baru.				
25	Ketika saya meminta buku baru orang tua menyuruh meminjam dulu dengan teman.				
26	Orang tua membelikan buku-buku yang mendukung kegiatan belajar saya.				
27	Ketika saya malas belajar orang tua hanya diam.				
28	Orang tua menemani saya belajar.				
29	Orang tua pada saat dirumah jarang untuk mengajak berkumpul bersama.				
30	Orang tua mengajak kumpul untuk sekedar makan bersama.				
31	Orang tua marah jika saya mendapatkan masalah disekolah.				
32	Orang tua menanyakan masalah yang ada disekolah dan berusaha membantu menyelesaikannya.				

LAMPIRAN VIII

Surat Penelitian